

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemiskinan masih menjadi suatu permasalahan yang sulit diatasi. Dimana Kemiskinan merupakan keadaan sosial yang selalu ada dalam dinamika suatu perekonomian, kemiskinan bisa terdapat dimana saja dan kondisi apa saja baik pada negara maju maupun negara berkembang. Kemiskinan dapat dijelaskan sebagai suatu kondisi yang kurang sejahtera dalam memenuhi standar hidup yang dianggap layak baik itu berupa sandang, pangan, maupun papan. Disisi lain kemiskinan berhubungan erat dengan ketersediaan lapangan kerja, sumber daya manusia, kebutuhan, kesulitan dan kekurangan apabila berpendapatan rendah dan hidup kekurangan maka dapat dikategorikan sebagai penduduk miskin.¹

Presentase penduduk miskin di Kota Kediri dalam kurun waktu tiga tahun terakhir:

¹ Reza Attaburrobbi Annur, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kecamatan Jekulo Dan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun 2013*, (Economics Development Analysis Journal 2, no. 4, 2013), hal 409

Tabel 1.1
Presentase Penduduk Miskin di Kota Kediri

Tahun	Kota Kediri
2021	7,75%
2022	7,23%
2023	7,15%

Sumber : Data BPS Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan Tabel diatas dapat jelaskan bahwa presentase yang cukup tinggi dari data kemiskinan di Kota Kediri terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 7,75 % . di tahun 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 0,60% sehingga menjadi 7,15%. Jadi dapat disimpulkan bahwa angka kemiskinan di Kota Kediri masih tergolong tinggi dengan jumlah masyarakat miskin hampir 21,15 ribu jiwa.²

Islam telah memberikan cara penyelesaian dan solusi untuk membantu dan mengurangi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dengan adanya kewajiban zakat, infaq, shadaqah (ZIS) sebagai solusi utama. Dimana perintah zakat sebagai rukun Islam dinilai mampu memberikan dampak positif untuk masyarakat pada peningkatan kesejahteraan dan nilai proporsional dalam kehidupannya. Dengan pengelolaan yang maksimal dari adanya kewajiban zakat infaq dan sedekah permasalahan ekonomi dapat diminimalisir karena ZIS dimaknai

² BPS Kota Kediri, *Data Penduduk Miskin* .(<https://jatim.bps.go.id/statictable/2023/07/26/3042/garis-kemiskinan-jumlah-dan-presentase-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-diprovinsi-jawa-timur-2021-2022.html>, diakses Pada 19 April 2023).

sebagai ibadah maliyah ijtima'iyah (ibadah yang berkaitan dengan material dan sosial) yaitu proses penyaluran harta benda yang dimana dari sebagian harta tersebut terdapat hak bagi masyarakat yang kurang mampu sebagai harta titipan Allah yang ada pada diri orang yang mampu sebagai salah satu alat pengukur nilai sosial dan kewajiban moral seorang muslim.

ZIS merupakan perbutan sosial dan dakwah dalam menolong sesama melalui harta benda, dimana orang yang melakukan zakat infaq sedekah akan menambah amal kebbaikannya serta membersihkan dan mensucikan sebagian hartanya. Sebagaimana dalam Al- Qur'an surat At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya :

” Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.(Q.S At-Taubah:103)³

Dari arti ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa melakukan kegiatan zakat atas sebagian hartanya adalah suatu kewajiban. Dimana perintah tersebut dijelaskan pada kalimat ayat diatas yang berbunyi “ambillah zakat dari

³ Q.S At-Taubah : 103.

sebagian harta mereka”, kalimat tersebut memiliki makna penjelasan bahwa harta bagi orang yang mampu adalah sah untuk diambil dan dikelola dimana harus ada yang mengatur dari pengelolaan zakat yang sudah dikeluarkan dari mereka yang mampu. Dimana pengelolaan zakat bukanlah tindakan atau kegiatan yang mudah apalagi jika dilakukan secara individu, akan tetapi solusi pengelolaan zakat harus dilakukan dengan kelompok akan mempermudah dalam pemerataan penyaluran zakat.

Artinya, jika zakat diterapkan untuk mengatasi persoalan kemiskinan, maka akan berhasil. Untuk memerangi kemiskinan struktural yang lebih banyak terjadi di masyarakat, diperlukan pendekatan metodologis dan tindakan moral.

Dari permasalahan tersebut bekerja sama dengan lembaga amil zakat di wilayah Kota Kediri merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan pemerintah daerah untuk memerangi permasalahan kemiskinan.⁴ Seperti trobosan yang dikeluarkan pemerintah Kota Kediri pada tahun 2022 dengan merealis aplikasi “Si Jamal” aplikasi tersebut dimaksudkan untuk sinergi jaring pengaman sosial dimana pemerintah Kota Kediri bekerja sama dengan 8 lembaga Zakat yang ada di Kota Kediri. Dengan platform ini pemerintah dan lembaga zakat di kota Kediri dapat berbagi data untuk pengecekan bantuan dimana segala data dibuat transparan sehingga dapat dicek bagi semua pihak termasuk masyarakat.

⁴ Syafira Sardini and Imsar, *Peran Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baznas Provinsi Sumatra Utara*, (Jurnal Penelitian 6, no. 1 2022), hal 64–77

Tabel 1.2
Lembaga Zakat dalam Platform “Si Jamal”

No	Nama Lembaga	Tahun berdiri	Alamat
1	Baznas	2002	Jl. Bandar Ngalim No. 12. Kel. Bandar Kidul Kec. Mojoroto Kota <i>Kediri</i>
2	Rumah Zakat	2007	Jl. RA Kartini No.10, Kel. Pocanan, Kec. <i>Kota Kediri, Kota Kediri,</i>
3	Al- Haromain	2015	Jl. Raya kediri- Blitar, Kel. Singonegaran , Kec. Pesantren, Kota. Kediri
4	Nurul Hayat	2011	Jl. Penanggungan No. 64, Kel. Lirboyo, Kec Mojoroto, Kota Kediri
5	Yatim Mandiri	2007	Perum. Chandra Kirana Blok T No. 4A Kec. Mojoroto, Kota Kediri
6	Baitul Maal Hidayatullah	2002	Jl. Erlangga No.9, Kel. Ngadirejo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129
7	Lembaga Manajemen Infaq	2005	Jl. Ronggowarsito No.28 Kel. Pocanan, Kec. Kota, Kota Kediri
8	Sahabat Mustahiq	2019	Jl .Anjasmoro No.2, Kel. Sukorame, Kec. Mojoroto, Kota Kediri

Sumber : Website Pemkot Kediri

Dari Delapan lembaga amil zakat tersebut terdapat empat lembaga yang lokasinya berada di kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Kecamatan Mojoroto sendiri merupakan pusat keramaian dari Kota Kediri yang berada pada wilayah barat sungai Brantas dimana dalam Wilayah Mojoroto ini terdapat tempat-tempat Pendidikan favorit baik SMA sedrajat hingga ke perguruan tinggi, selain itu wilayah mojoroto juga terdapat pendidikan agamis seperti Pondok pesantren Lirboyo dan Kedunglo, adapun lembaga zakat yang ada dalam wilayah Mojoroto yaitu Baznas, Nurul Hayat, Sahabat Mustahiq dan Yatim Mandiri, dimana dari keempat

lembaga tersebut tiga diantaranya adalah lembaga amil zakat yang dibentuk swasta dan satu diantaranya dibentuk oleh pemerintah, ketiga lembaga tersebut yaitu Sahabat Mustahiq, Nurul Hayat dan Yatim Mandiri.⁵

Tabel 1.3
Perbandingan Konsep Bauran Pemasaran 7P LAZ
di Wilayah Kecamatan Mojojoto Kota Kediri

No	Unsur 7P	Yatim Mandiri	Sahabat Mustahiq	Nurul Hayat
1	<i>Product</i>	Program ekonomi pendayagunaan wanita (BISA) dan pemandirian anak yatim (GENIUS)	Program ekonomi bantuan modal usaha dan kesejahteraan mustahiq jangka panjang (GEMAS)	Program ekonomi bantuan modal usaha dan pelatihan kerja dalam bentuk koperasi (KJKS)
2	<i>Price</i>	Tidak ada batasan nominal donasi	Tidak ada batasan nominal donasi	Tidak ada batasan nominal donasi
3	<i>Place</i>	Perum. Chandra Kirana Blok T No. 4A Kel. Mojojoto-Kota Kediri	Jl. Anjasmoro No.2, Sukorame, Kec. Mojojoto, Kota Kediri	Jl. Penanggungan No. 64, Lirboyo, Mojojoto, Kota Kediri
4	<i>Promotion</i>	Instagram, Facebook, Website, Fundraising	Instagram, Facebook, Website, fundraising	Instagram, Website, fundraising
5	<i>Proces</i>	Adanya SOP dalam setiap kegiatannya	Pelayanan sesuai SOP lembaga,	Pelayanan sesuai SOP lembaga,

⁵ Pemkot Kediri, *Aplikasi Si Jamal*. (<https://www.kedirikota.go.id/p/dalamberita/12922/si-jamal-kembali-digulirkan-untuk-warga-isoman-di-kediri>, diakses pada 02 Juli 2024).

		yang harus dilaksanakan, Perekrutan karyawan yang sesuai dengan keahlian, adanya seminar pelatihan bagi karyawan karyawan baru	Perekrutan karyawan yang sesuai dengan keahlian	Perekrutan karyawan yang sesuai dengan keahlian serta dedikasi dalam tugasnya
6	<i>People</i>	Karyawan yang ramah, tidak hanya memiliki pengetahuan mengenai ziswaf melainkan juga kompeten dalam kegiatan sosial dan pendidikan	karyawan yang ramah dan memiliki pemahaman dalam bidang ziswaf	Karyawan yang kompeten serta memiliki dedikasi tinggi dalam pekerjaan baik di kantor maupun dilapangan
7	<i>Physical evidence</i>	Memiliki bangunan kantor untuk kegiatan pelayanan. Memiliki mobil operasional untuk kegiatan diluar kantor	Memiliki bangunan kantor sebagai tempat pelayanan memiliki mobil operasional	Memiliki bangunan kantor sebagai tempat pelayanan Memiliki mobil operasional

Sumber : Data hasil observasi

Dari data perbandingan diatas dapat dilihat masing masing lembaga penghimpun dana ziswaf memiliki beberapa persamaan dalam konsep yang mereka berikan dimana konsep tersebut sesuai dengan tujuan utama adanya lembaga amil zakat itu sendiri, namun disini peneliti tertarik dengan LAZ Yatim Mandiri dimana dalam produk bauran pemasaran memiliki beberapa kelebihan.

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri merupakan salah satu lembaga zakat yang menaungi pendanaan ZIS. Dengan nomor yang terdaftar AHU-2413.AH.01.02.2008 pada Kementerian Hukum dan

Hak Asasi Manusia dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 185 Tahun 2016, LAZ Yatim Mandiri kini resmi diakui sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional.

Didirikan dengan tujuan utama menunjang kebutuhan sosial dan kemanusiaan anak yatim kurang mampu, LAZNAS Yatim Mandiri menerima dana zakat, infaq, sedekah dan sumber halal lain dari masyarakat, dimana dari dana tersebut yatim mandiri bertugas untuk mengawasi dana ZIS yang dihimpun, disebarkan, dan digunakan untuk berbagai kegiatan sosial, budaya, dan pendidikan.⁶

LAZ Yatim Mandiri mendapat sertifikasi ISO 9001:2008 Certificate No:10021 ISO 9001:2008 dari badan sertifikasi ISOQAR LTD yang berada di Kota Manchester, Inggris dan diakreditasi langsung oleh *United Kingdom Accreditation Service (UKAS)*. Sertifikat ISO 9001:2008 adalah pengakuan prestasi atas sistem manajemen mutu yang sesuai dengan prosedur dan persyaratan standar manajemen Internasional.

Dari sertifikat tersebut membuktikan lembaga zakat Yatim Mandiri merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat yang sudah terpercaya dalam setiap programnya dan memiliki sistem manajemen yang baik dalam hal pengelolaan dana zakat yang dikumpulkan dari para muzaki untuk mendorong peningkatan dan mutu pelayanan yang lebih berkualitas dalam upaya kegiatan pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan dalam bidang sosial ataupun ekonomi.

⁶ SOP Yatim Mandiri 2020, <https://yatimmandiri.org/>. . Diakses Tanggal 27 Mei 2023

Selain itu pada tahun 2011 LAZNAS Yatim Mandiri mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) dengan Nomor: 4744/R.MURI/II/2011 sebagai kategori memberi beasiswa pendidikan terbanyak yaitu 17.531 anak pada tahun 2011 terhitung sampai bulan Maret 2013 dan terus bertambah hingga pada September 2021 sudah lebih dari 183.348 anak yang diberikan beasiswa pendidikan, selain itu Yatim Mandiri terus berkembang hingga memiliki 46 kantor cabang di seluruh Indonesia dan telah memiliki 150.000 muzaki yang merata terdapat diberbagai wilayah Indonesia serta memiliki jejaring media baik *online* maupun *offline* yang aktif di tingkat nasional serta juga berkontribusi di berbagai aktivitas sosial kemanusiaan baik nasional dan internasional.

LAZ Yatim Mandiri Kediri berlokasi di Perum. Chandra Kirana Blok T No. 4A Mojoroto. Kota Kediri, Yatim Mandiri Kediri memiliki program-program baik dalam pengumpulan maupun penyaluran dana zakat untuk dapat dimanfaatkan bagi mustahiq baik yang sudah dan belum terlaksana.

Tabel 1.4
Program LAZ Yatim Mandiri

No	Jenis Program	Nama Program
1	Pendidikan	1. Sanggar Al-Quran 2. Kampus Kemandirian 3. ICMBS 4. Rumah Kemandirian 5. BESTARI 6. Alat Sekolah Ceria 7. Sanggar Guru Excellent Yatim Sukses

		(GENIUS)
2	Sosial Kemanusiaan	1. Bantuan Langsung Mustahiq 2. Bantuan Bencana Alam 3. Lumbung Pangan Mandiri (Pemberdayaan Petani)
3	Kesehatan	1. Layanan Kesehatan Keliling 2. Super Gizi Qurban (SGQ) 3. Klinik Rumah Sehat Mandiri
4	Dakwah	1. Layanan Ceramah Gratis 2. Kursus Membaca Al-Qur'an
5	Ramadhan	1. Buka Puasa Bersama 2. Bina Lingkungan 3. Berbagai Al-Qur'an 4. Berbagi Ceria di Hari Raya (BERCAHAYA)

Sumber : Website Yatim Mandiri

Dari tabel diatas terlihat beberapa program LAZ Yatim Mandiri terlihat sangat siap dan lengkap dalam menyiapkan segala program yang dibutuhkan bagi penerimanya, terutama dalam meningkatkan efektivitas penyaluran dana zis, kehadiran Yatim Mandiri Kediri mendapat sambutan baik oleh masyarakat khususnya masyarakat Kota Kediri dimana Yatim Mandiri memberikan tujuan yang positif, jelas dan efektif, sehingga program- program tersebut masih terus berjalan hingga saat ini.

Pengertian efektivitas adalah ukuran dan tindakan yang menyatakan seberapa jauh target tujuan dimana dalam menentukan hal tersebut terdapat (kuantitas, kualitas dan waktu) untuk dicapai dan harus tercapai sesuai target. Dimana makin besar persentase tujuan atau target yang ingin dicapai, makin tinggi juga tingkat kesulitan dalam mencapai efektivitasnya.⁷ Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa program

⁷ Punto Raharjo, *Konsep Efektivitas*, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal 23

Yatim Mandiri cukup efektif dalam artian program sudah memiliki ketepatan baik waktu maupun penerimanya.

Selain itu Yatim Mandiri juga menggunakan sumber- sumber tertentu dalam memilih dan melaksanakan program tersebut baik pada waktu kegiatan, penerima kegiatan, lokasi kegiatan dan kemitraan yang dapat dijalin oleh dalam melakukan kegiatan tersebut.

Tabel 1.5
Kegiatan Program Penyaluran LAZ Yatim Mandiri Kediri
Bulan Mei-Agustus 2023

No	Waktu dan lokasi	Nama Program	Bentuk Program	Penerima Program
1	29 Mei 2023, SDN Kepuhrejo, Kec. Gampingrejo, Kab. Kediri.	Layanan Sehat Mandiri	Penyuluhan gaya hidup sehat dan penyaluran bantuan Sembako	50 Anak yatim dan dhuafa
2	27 Juni 2023, Kel. Ngadiredjo, Kec. Kota, Kota. Kediri.	Bantuan Pendidikan	Bantuan biaya pendidikan berupa pembayaran tunggakan uang sekolah dan seragam	2 keluarga yatim dan dhuafa
3	24 Juli 2023, Kantor Yatim Mandiri Kediri	Penyaluran alat sekolah anak yatim	Penyaluran peralatan sekolah berupa tas, alat tulis serta peralatan solat sarung dan mukena	35 Anak yatim sanggar asuhan yatim mandiri
4	20 Agustus 2023, Kel. Bandar Lor, Kec. Mojojoto, Kota. Kediri.	Festifal Muharam dan Kemerdekaan	Kegiatan kelas memasak bagi anak-anak yatim, cek kesehatan gratis lansia serta	50 anak yatim dan 50 lansia dhuafa.

			pembagian sembako bagi dhuafa	
--	--	--	-------------------------------------	--

Sumber : Data hasil observasi

Selain alasan-alasan diatas sebagai salah satu poin tujuan peneliti memilih lokasi penelitian di Yatim mandiri cabang kediri dengan dasar dari banyaknya lembaga zakat yang ada di kediri, terdapat alasan utama yaitu hanya Yatim Mandiri yang mempunyai Program penyaluran dana ziswaf dengan fokus terhadap kaum perempuan, anak yatim dan dhuafa.

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana Kemitraan LAZ Yatim Mandiri dan efektivitasnya dalam penyaluran dana zis . Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kemitraan Lembaga amil Zakat Yatim Mandiri Kediri dalam Meningkatkan Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, untuk mengkaji lebih mendalam tentang Strategi Kemitraan Lembaga amil Zakat Yatim Mandiri dalam Meningkatkan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Sedekah, (ZIS) dengan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi kemitraan dalam LAZ Yatim Mandiri ?
2. Bagaimana strategi kemitraan dalam meningkatkan efektivitas penyaluran dana zis LAZ Yatim Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian yang telah

dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi kemitraan LAZ Yatim Mandiri Kediri dalam penyaluran dana zis.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak strategi kemitraan dalam meningkatkan efektivitas penyaluran dana zis LAZ Yatim Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang signifikan kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan kemajuan keilmuan terkait penyaluran dana zakat, infaq, sedekah melalui sekema kemitraan di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kediri, yang bertujuan untuk menghasilkan gagasan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber atau referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Lembaga, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam efektivitas pelaksanaan program-programnya.
- c. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadikan sarana mengekspresikan keilmuan yang diperoleh di kampus dan masyarakat serta mengaplikasikannya dalam bentuk penelitian untuk mengetahui strategi kemitraan LAZ Yatim Mandiri Kediri dan efektivitasnya dalam penyaluran ZIS.

- d. Bagi Masyarakat, penelitian ini bisa memberikan informasi mengenai efektivnya penyaluran pada LAZ Yatim Mandiri Kediri.

E. Telaah Pustaka

1. “Pendistribusian Dana ZIS Melalui Program Genius Prespektif UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat”. Dea Putri Anggraini, 2018, IAIN Kediri.

Dari penelitian tersebut dapat diketahui program GENIUS dilaksanakan melalui bimbingan belajar tanpa biaya dan sesuai dengan ketentuan UU No. 23/2011.⁸

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif serta membahas pengelolaan ZIS di Yatim Mandiri Kediri yaitu pada bidang penyaluran dana ZIS. Sedangkan perbedaan penelitian ini menggunakan fokus dalam program dari Yatim Mandiri Kediri.

2. “Analisis Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dalam Memberdayakan Ekonomi Perempuan Prespektif Ekonomi Islam”. Muntiani Puspitasari, 2022, IAIN Kediri.

Dari penelitian tersebut dapat diketahui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Yatim Mandiri Kediri dapat memberdayakan ekonomi perempuan dilihat dari indikator kualitas SDM, peningkatan

⁸Dea Putri Anggraini, *Pendistribusian Dana ZIS Melalui Program Genius Prespektif UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. IAIN Kediri, 2018

pendapatan, tabungan serta kerohanian.⁹

Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif serta memiliki subjek penelitian yang sama yaitu LAZ Yatim Mandiri, sedangkan perbedaannya penelitian ini berfokus pada program penyaluran pemberdayaan wanita sedangkan penelitian penulis berfokus pada manajemen penyaluran dana ZIS.

3. “Strategi Kemitraan antara KUD Musuk dengan Peternak dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi Perah Kab. Boyolali”. Nugraheni Retnaningsih, 2017, Universitas Bangun Nusantara.¹⁰

Dalam penelitian ini hasil analisis strategi kemitraan antara KUD Musuk dengan peternak sapi dikatakan efektif karena diperoleh pada skala keberhasilan sebesar 71%.

Perbedaan antara penelitian penulis yaitu dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif serta tema dalam penelitian ini terdapat dalam pengembangan UMKM sedangkan persamaan dengan penelitian penulis yaitu persamaan subjek mengenai penelitian tentang strategi kemitraan.

4. “Strategi Kemitraan Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus

⁹ Muntiani Puspitasari, *Analisis Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dalam Memberdayakan Ekonomi Perempuan Perspektif Ekonomi Islam*. IAIN Kediri, 2022

¹⁰ Nugraheni Retnaningsih, *Strategi Kemitraan antara KUD Musuk dengan Peternak dalam meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah di Kabupaten Boyolali*. Skripsi Universitas Bangun Nusantara, 2017

Pada Usaha Koperasi Ternak Tani Syari'ah Mitra Subur Kabupaten Bondowoso)" Feby Nurjannah, UIN Jember 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya kemitraan berperan penting dalam tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang mengikuti kemitraan di Koperasi Ternak Tani Syariah Mitra Subur selain itu dalam pelaksanaannya sesuai dengan prespektif ekonomi islam jika dikaji dengan prinsip prinsip kemitraan ekonomi islam.¹¹

Persaman dengan penelitian ini yaitu persamaan dalam tema penelitian mengenai kemitraan dan jenis penelitian yang digunakan kualitatif sedangkan perbedaan yaitu dalam penelitian lebih fokus kepada kemitraan ekonomi UMKM.

5. "Evektivitas Penyaluran dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu dalam Meningkatkan Program Pesantren Mahasiswa". Muhammad Fadhil, IAIN Bengkulu 2021.

Dari hasil penelitian ini dapat di katakan sangat evektif dimana dana ZIS disalurkan dengan bentuk beasiswa langsung kepada penerima, sehingga tidak ada keraguan badi donatur untuk menyumbangkan sedekahnya kepada laz BMH KotaBengkulu selaku

¹¹ Feby Nurjannah. *Strategi Kemitraan Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Usaha Koperasi Ternak Tani Syari'ah Mitra Subur Kabupaten Bondowoso)*. Skripsi UIN Jember,2022

LAZ pendamping.¹²

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan jenis penelitian kualitatif selain itu memiliki persamaan dalam pengambilan tema materi penelitian efektivitas sedangkan perbedaannya yaitu dalam subjek penelitian.

¹² Muhammad Fadhil, *Evektivitas Penyaluran dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu dalam Meningkatkan Program Pesantren Mahasiswa*. Skripsi IAIN Bengkulu 2021